

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sekolah sebagai lembaga yang formal bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar-mengajar.

Salah satu indikator kualitas pendidikan ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh banyak faktor ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Angkowo dan Kosasih (2007:20) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 11 Medan diketahui hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Ekonomi yang terlihat dalam daftar kumpulan nilai (DKN) dengan nilai KKM 7.0 dapat dikatakan hasil belajar siswa berada dalam kategori cukup. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang bersemangat dan berminat dalam mempelajari bidang studi Ekonomi, hanya beberapa orang saja

siswa yang bersemangat dan berminat dalam mempelajarinya. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga anak hidup dan dididik pertama kali. Apa yang diperoleh anak didalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya.

Sekolah merupakan pelanjut dari pendidikan dalam keluarga. Apa yang sudah didapat dan ditanamkan dalam keluarga, dilanjutkan dalam lingkungan sekolah. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal (dalam keluarga bersifat informal), karena tidak seperti dalam lingkungan keluarga, di sekolah ada kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru-guru yang lebih profesional, ada sarana dan prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta ada pengelolaan pendidikan yang khusus pula.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis untuk dapat membina manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan bersikap mandiri. Selain untuk mencapai tujuan tersebut juga telah diambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti dengan penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar dan meningkatkan pembinaan serta pengembangan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 11 Medan ternyata perpustakaan di sekolah tersebut kurang memiliki jumlah koleksi buku yang memadai, sarana tempat penyimpanan buku/rak buku hanya beberapa unit

saja, perlu tambahan dalam mengelola sarana dan prasarana di dalam perpustakaan sekolah tersebut. Serta siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya terlihat beberapa orang siswa saja.

Perpustakaan merupakan sarana strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan berkualitas. Dewasa ini minat dan animo masyarakat untuk memperoleh sumber informasi dan berbagai buku bacaan di perpustakaan semakin tinggi. Itu menunjukkan indikasi bahwa tingkat kecerdasan masyarakat kita sudah semakin meningkat.

Dimana kecerdasan ini diharapkan akan menjadi modal penunjang dalam upaya memajukan bangsa. Sebab sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa ini ternyata masih cukup memprihatinkan.

Tentunya fungsi dan peran perpustakaan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia masih sangat perlu dimaksimalkan. Apalagi kita juga menyadari bahwa di sebagian masyarakat lain terutama yang tinggal di daerah terisolir dan jauh dari jangkauan akses teknologi masih belum bisa menikmati fasilitas dan layanan perpustakaan ini. Harus ditempuh langkah-langkah strategis agar perpustakaan bisa hadir dimanapun dan keberadaannya senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat.

Perpustakaan di sekolah merupakan satu kesatuan yang integral dengan alat pendidikan lainnya, dan apabila perpustakaan itu benar-benar dimanfaatkan sebagai hal yang dinamis, efektif dan efisien berarti kita sudah berusaha meningkatkan mutu pengetahuan dan pendidikan dengan demikian perpustakaan

di sekolah merupakan sarana dan prasarana yang mendorong minat membaca para siswa untuk belajar dengan giat dalam meningkatkan hasil belajar.

Minat membaca dan kunjungan perpustakaan sangat erat hubungannya dengan prestasi siswa. Minat para siswa untuk belajar akan lebih tinggi dan rajin datang ke perpustakaan bila tersedia sumber belajar di perpustakaan untuk menimbulkan motivasi belajar dan kemungkinan siswa tersebut mengembangkan bakat-bakatnya serta menghidupkan gairah untuk belajar dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan.

Faktor minat memegang peranan yang penting dalam belajar, karena dengan minat ini memungkinkan pemusatan perhatian dan perasaan senang pada kegiatan belajar. Demikian juga halnya jika kita kaitkan dengan minat membaca, semakin banyak waktu yang digunakan pelajar, mahasiswa dan masyarakat untuk membaca diharapkan juga menjadi suatu budaya. Budaya baca tinggi jelas merupakan indikasi dan faktor kemajuan suatu negara.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar dapat dioptimalkan dan siswa lebih rajin lagi berkunjung ke perpustakaan bila tersedianya bahan-bahan di perpustakaan akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat serta menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Perpustakaan akan terlihat bermanfaat memberikan kontribusi dalam proses belajar-mengajar jika dimanfaatkan segala koleksi bahan pustaka dan buku-buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan yang dikunjungi, sehingga dapat membantu proses studi dan meningkatkan pengetahuan siswa.

Eksistensi perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, kini sudah mulai disadari oleh semua pihak. Hal ini terbukti dengan berbagai pembenahan dan pembinaan perpustakaan sekolah yang sudah mulai digarap oleh para pengambil kebijakan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang teramat vital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai jantung program pendidikan (*the heart of educational program*).

Seperti kita ketahui bersama bahwa, proses belajar mengajar dewasa ini tidak lagi memandang siswa sebagai objek belajar tetapi siswa kini dipandang sebagai subjek belajar yang dituntut untuk bisa mencari dan menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Guru kini tidak lagi dipandang sebagai orang yang serba tahu, sehingga muncul istilah *walking encyclopaedia*, tetapi lebih dipandang sebagai *director of learning*.

Dalam kaitan ini, kehadiran perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diharapkan dapat menjawab segala persoalan dalam proses belajar mengajar. Dengan tumbuhnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan serta gemar membaca, maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung sekolah, tetapi benar-

benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi belajar para siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **"Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Pemanfaatan Perpustakaan dalam mendapatkan Ilmu pengetahuan khususnya mata pelajaran Ekonomi.
2. Kurangnya Minat baca siswa yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
3. Ada hubungan minat baca siswa dan prestasi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah.

1.3. Pembatasan masalah

Karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca siswa yang berkaitan dengan perolehan prestasi belajar siswa saja.

2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XII SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka peneliti membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan minat baca siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan minat baca siswa dan prestasi belajar melalui pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti mengharapkan akan ada manfaat yang diperoleh. Manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang Pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
- b) Bagi sekolah, dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi di SMA Negeri 11 Medan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menata perpustakaan dan minat baca siswa di sekolah.
- c) Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.